

## ABSTRAK

SRI SUGIARSI

## PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SURVEILANS TB UNTUK Mendukung Evaluasi P2TB Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

xv + 143 + 17 tabel + 37 gambar

Kegiatan surveilans tuberculosis (TB) di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo menghasilkan informasi 3 jenis indicator P2TB, meskipun sumber data TB sudah tersedia lengkap untuk menghasilkan 7 jenis indicator tersebut. Hal ini mengakibatkan antara lain jika indikator proporsi suspek dan angka konversi tidak dihasilkan maka kepala dinas kesulitan untuk mengetahui jangkauan pelayanan, memperluas cakupan program dan mengetahui keberhasilan pengobatan penderita. Oleh karena itu diperlukan system informasi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan system informasi surveilans TB untuk mendukung evaluasi hasil kegiatan P2TB.

Jenis penelitian adalah penelitian terapan, bersifat deskriptif kualitatif dengan metode *indepth interview* pada subyek-subyek yang terkait dengan kegiatan surveilans TB dan observasi terhadap struktur dan prosedur system informasi surveilans TB. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rata-rata tertimbang dan secara kualitatif menggunakan analisis isi. Rancangan penelitian adalah Pra Eksperimental dengan pendekatan *The Group Pretest-Posttest* dan menerapkan perancangan system melalui tahapan FAST (*Framework for the Application of System Techniques*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa dari segi kelayakan teknis, operasi, jadwal dan ekonomi maka pengembangan system informasi surveilans TB layak dilakukan dengan mendapat dukungan dari kepala dinas, kepala subdin P2, kepala seksi dan staf pemberantasan. Sistem informasi surveilans TB (lama) terdapat masalah mengenai kesederhanaan, keakuratan dan kerepresentatifan. Permasalahan ini disebabkan oleh *input system* (*redundancy* data, file tersimpan secara terpisah), proses (penghitungan indicator manual, belum didasarkan pada Sistem Manajemen Basis Data), *output* (hanya dalam bentuk table, laporan tidak disesuaikan pada tingkatan manajemen).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa system baru sudah mampu mengatasi permasalahan dan kelemahan yang terdapat pada system lama, sehingga dapat digunakan untuk mendukung evaluasi hasil kegiatan P2TB. Hal ini ditunjukkan pada nilai total rata-rata tertimbang system lama 2,29 dan system baru 4,27. Pada system baru dapat menghasilkan informasi 7 jenis indicator P2TB yang digunakan sebagai dasar evaluasi keberhasilan program sehingga kepala dinas mudah untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan program. Namun demikian system baru ini belum dapat digunakan di tingkat puskesmas sehingga kejadian kasus per desa tidak bisa terdeteksi dengan cepat. Sistem baru juga belum dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan keberhasilan pengawasan minum obat.

Dengan demikian disarankan bagi peneliti lain jika ingin meneliti hal yang sama agar meneruskan pada proses pemetaan dengan *Geographic Information System* dan proses pemantauan penggunaan obat, sehingga system informasi surveilans TB dapat digunakan di tingkat puskesmas.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Surveilans TB, Evaluasi P2TB

Kepustakaan : 26, 1987-2003

Sumber Utama : [www.mikm.undip.ac.id](http://www.mikm.undip.ac.id)